

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015 dengan sampel sebanyak 60 sampel dan 20 perusahaan.

Berdasarkan pengujian regresi linear berganda yang telah ditentukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility* tidak memiliki pengaruh dengan signifikan terhadap agresivitas pajak, dikarenakan dari hasil penelitian koefisien regresi untuk variabel *Corporate Social Responsibility Index* diperoleh nilai yang menunjukkan bahwa belum tentu perusahaan akan semakin tidak agresive.
2. Kepemilikan Institusional tidak memiliki pengaruh dengan signifikan terhadap agresivitas pajak, dikarenakan hasil dari penelitian koefisien regresi untuk variabel Kepemilikan Institusional (KI) diperoleh nilai yang diartikan Pemilik institusional memainkan peran penting dalam memantau, mendisiplinkan dan mempengaruhi manajer. Dapat diartikan bahwa kepemilikan institusional belum tentu bebas dari kesalahan-kesalahan saat memonitoring kebijakan-kebijakan yang diputuskan oleh manajemen perusahaan.
3. Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh dengan signifikan terhadap agresivitas pajak, dikarenakan hasil dari penelitian koefisien regresi untuk variabel Dewan Komisaris independen (DKI) diperoleh nilai yang berarti bahwa keberadaan dewan komisaris independen tidak efektif dalam usaha pencegahan tindakan *tax avoidance*. Penambahan anggota dewan komisaris independen pada perusahaan mungkin hanya untuk memenuhi ketentuan yang ditetapkan, sementara pemegang saham

mayoritas masih memegang peranan yang penting sehingga kinerja dewan komisaris tidak meningkat.

4. Kualitas Audit tidak berpengaruh dengan signifikan terhadap agresivitas pajak, dikarenakan hasil dari penelitian koefisien regresi untuk variabel Kualitas Audit (KAP) diperoleh nilai yang dapat diartikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara perusahaan yang diaudit oleh KAP *The Big Four* maupun KAP *non The Big Four* terhadap penanggulangan praktek *tax avoidance*, hal ini dikarenakan ketika KAP mengaudit suatu laporan keuangan berpedoman pada standart pengendalian mutu kualitas audit telah ditetapkan oleh Dewan Standar Profesional Akuntan Publik Institut Akuntan Publik Indonesia (DSPAP IAPI) dan aturan etika akuntan publik yang ditetapkan oleh IAPI sehingga dalam pelaksanaannya sudah didasarkan pada aturan yang ada.

Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah sampel yang diterapkan pada penelitian hanya selama 3 periode. Banyak terdapat data yang tidak lengkap dalam pencarian data yang akan digunakan dalam penelitian ini.
2. Variabel independen yang digunakan untuk mencari *corporate governance* hanya 3 proksi, sementara masih banyak proksi yang ada di *corporate governance*.
3. Pada variabel *Corporate Social Responsibility* tidak menggunakan variabel kontrol yang ada. Seperti, *Profitabilitas, Leverage, Size, Capital Intensity*, dan yang lainnya. Pada variabel *Good Corporate Governance* belum mempertimbangkan pengukurannya secara menyeluruh dengan menggunakan data *Corporate Governance Perception Index*.

Saran

1. Dapat menggunakan variabel-variabel lain yang dapat digunakan untuk mengukur pengaruh variabel terhadap agresivitas pajak yang belum tercakup dalam penelitian ini. Menggunakan sampel penelitian yang lebih banyak sehingga hasil dari penelitian tersebut dapat memberikan gambaran yang lebih pasti mengenai pengaruh variabel terhadap agresivitas pajak.
2. Menggunakan proksi lain untuk mencari agresivitas pajak. Seperti *Boox Tax Gap*, *Cash Effective Tax Rate*, dan proksi lainnya.
3. Pada variabel *Corporate Social Responsibility* gunakan variabel kontrol yang ada. Seperti, *Profitabilitas*, *Leverage*, *Size*, *Capital Intensity*, dan yang lainnya. Pada variabel *Good Corporate Governance* gunakan pertimbangan pengukurannya secara menyeluruh dengan menggunakan data *Corporate Governance Perception Index*, agar hasil yang diperoleh lebih spesifik.